Volume 8 Issue 2 (2023) Pages 224 - 230
Jurnal Mirai Management
ISSN : 2598-8301 (Online)

Anaslisis Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Penerima Remitansi Di Indonesia

Ade Jamal Mirdad[1)] Sutyastie Sumitro Remi[2)] Ferry Hadiyanto[3)] Bagdja Muljarijadi[4)]
[1]Manajemen PJJ, Business Management, Universitas Bina Nusantara, DKI Jakarta, Indonesia
[2,3,4] Ilmu Ekonomi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjdjaran, Bandung, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pola konsumsi rumah tangga penerima remitansi agar dapat dilihat kecenderungan pola konsumsi dan tabungannya. Dengan menggunakan data tiga periode IFLS (IFLS 2000, IFLS 2007 dan IFLS 2014) dan dekomposisi pengaruh kohort dan umur terhadap konsumsi diperoleh hasil bahwa perilaku konsumsi rumah tangga penerima remitan cenderung untuk memaksimalkan konsumisnya saat ini dan tergantung pada besaran pendapatan saat ini. Hal tersebut menunjukkan bawha kecenderungan menabung rumah tangga ini masih rendah.

Kata Kunci: Pola Konsumsi, Umur dan Kohort

Copyright (c) 2023 Ade Jamal Mirdad

Corresponding author :
Email Address : ellenlutfianti@gmail.com

PENDAHULUAN

Penelitian mengenai pola konsumsi rumah tangga penerima remitansi menunjukkan hasil yang berbeda-beda (Adams dan Cuecuecha, 2010). Hasil penelitian oleh Nguyen (2009) menyatakan bahwa rumah tangga penerima remitansi di Vietnam memiliki kecenderungan yang lebih besar dalam pengeluaran kesehatan, pendidikan dan perumahan karena remitansi internasional dan kecenderungan yang lebih dalam konsumsi makanan karena remitansi domestik. Adam (1998) menunjukkan bahwa rumah tangga pedesaan di Pakistan cenderung untuk menambah aset seperti lahan irigasi, lahan tadah hujan, peternakan dan aset non pertanian karena memperoleh remitansi internasional. Penelitian lain di Pakistan dilakukan oleh Ahmed dan Mughal (2014) menunjukkan hasil bahwa remitansi internasional dipergunakan untuk konsumsi makanan dan remitansi domestik untuk pengeluaran pendidikan. Hasil penelitian Clement (2011) pada rumah tangga di Tajikistan bahwa remitansi tidak mendorong pengeluaran produktif. Dan hasil studi di Senegal, menunjukkan bahwa rumah tangga cenderung mempergunakan remitansi domestik untuk pengeluaran perumahan (Randazzo dan Poracha, 2014). Hasil penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa rumah tangga penerima remitansi mempunyai kecenderungan konsumsi makanan yang lebih besar dibandingkan yang lainnya (Adam dan Cuecuecha, 2010 dan Lu, 2013). Sebaliknya hasil penelitian

Dartanto dan Nurcholis (2010) sedikit berbeda yaitu rumah tangga menggunakan remitansi untuk berjaga-jaga jika terjadi guncangan pada konsumsi seperti terjadinya gagal panen atau sakit dan kematian, disini rumah tangga menyimpan remitansi terlebih dahulu.

Studi empiris mengenai pola konsumsi rumah tangga penerima remitansi, umumnya berusaha untuk menjelaskan pola alokasi pengeluaran rumah tangga pada beberapa kelompok pengeluaran barang dan jasa. Belum banyak studi empiris mengenai pola konsumsi rumah tangga penerima remitansi dengan menggunakan pendekatan alokasi antar waktu. Studi empiris mengenai pola konsumsi dan tabungan rumah tangga dengan menggunakan pendekatan alokasi antar waktu pernah dilakukan oleh Hadiyanto (2011) di Indonesia, kajiannya mencakup seluruh rumah tangga.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini akan mencoba mengkaji secara lebih spesifik mengenai pola konsumsi dengan menggunakan pendekatan alokasi antar waktu atau pendekatan perilaku konsumsi pada rumah tangga penerima remitansi. Teori dan model ekonomi dengan pendekatan alokasi antar waktu dan berdasarkan pada perilaku individu/rumah tangga adalah Model Hipotesis Siklus Hidup atau *Life Cycle Hypothesis* (LCH). Model LCH ini dipelopori oleh Modigliani dan Brumberg (1954) dan kemudian berkembang lebih lanjut dengan asumsi yang berbeda oleh Freadman (1957). Teori LCH dapat mengidentifikasi perilaku konsumsi rumah tangga berdasarkan lama waktu hidupnya (*lifetime span*) dan bagaimana rumah tangga ini melakukan penyesuaian konsumsi antar waktu sampai substitusi marginal konsumsinya sama (Deaton, 1997). Dalam teori dan model LCH diasumsikan rumah tangga mempunyai pandangan *forward looking* dalam keputusan konsumsinya. Selain itu, teori ini menyatakan bahwa konsumsi saat ini dipengaruhi oleh pendapatan seumur hidup bukan pendapatan saat ini. Dengan model LCH dapat diidentifikasi perilaku konsumsi secara dinamis. Model LCH ini dapat menangkap perilaku secara secara dinamis. Dalam teori LCH tersebut akan tergambarkan alokasi rumah tangga antar waktu, dan dalam alokasi tersebut cenderung terjadi proses perataan konsumsi sepanjang hidupnya.

Aplikasi model LCH pada rumah tangga penerima remitan diharapakan dapat melengkapi informasi penelitian sebelumnya mengenai remitansi dan konsumsi yang cenderung menggunakan pendekatan alokatif menurut jenis pengeluaran. Selain itu, dapat diketahui apakah rumah tangga penerima remitansi ini mengikuti pola siklus hidup dalam perilaku konsumsinya di mana rumah tangga penerima remitansi memiliki pandangan *forward looking* dalam konsumsinya. Dengan kata lain, penerapan model LCH ini juga menguji keandalannya dalam menjelaskan perilaku konsumsi. Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah menganalisis menguji model *life cycle Hypothesis* pada rumah tangga penerima remitansi di Indonesia.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data mikro, yaitu data individual atau rumah tangga yang menunjukkan aktivitasnya baik aspek sosial maupun ekonomi. berdasarkan pada hasil studi empiris dari Attanasio dan Browning (1992) bahwa data

mikro lebih tepat digunakan dalam melihat sejauh mana perilaku konsumsi yang berdasarkan pada *Life Cycle Hypothesis* (LCH) atau *Permanent Income Hipotesis* (PIH) terjadi dalam perekonomian. Selain itu, banyak studi empiris berkaitan dengan LCH maupun PIH menggunakan data mikro rumah tangga.

Penggunaan data mikro lebih tepat digunakan dalam studi perilaku konsumsi karena teori dari LCH maupun PIH merepresentasi dari perilaku individual atau rumah tangga. Selain itu, dalam data mikro terdapat variabel-variabel yang diperlukan terkait dengan teori LCH maupun PIH. Variabel yang diperlukan terkait dengan teori tersebut meliputi karakteristik dan atribut kepala rumah tangga (*household head*), konsumsi rumah tangga, pendapatan permanen (*labor income*), remitan (*remittance*) dan pendapatan transitori (*non-labor income*) dari setiap individu kepala rumah tangga, karakteristik anggota rumah tangga dan karakteristik wilayah.

Data rumah tangga yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari *Indonesian Family Life Survey* (IFLS). Data IFLS merupakan data survei yang dilakukan pada rumah tangga beberapa provinsi di Indonesia jadi bersifat mikro data. Survei yang dilakukan pada IFLS adalah survei rumah tangga dan komunitas kelompok masyarakat yang bersifat *longitudinal*, artinya responden yang telah dicacah atau diwawancarai pada tahun 1993 (IFLS1) akan terus diikuti dan dijadikan responden kembali pada tahun-tahun kegiatan survei berikutnya, sehingga informasi yang didapat di samping bervariasi antar unit observasi juga antar waktu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data IFLS 3 yaitu data dari survei IFLS tahun 2000, IFLS 4 yaitu data dari survei IFLS tahun 2007 dan IFLS 5 yang merupakan data dari survei IFLS tahun 2014.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analsisi perilaku konsumsi dalam penelitian ini menggunkan model life cycle hypothesis (LCH). estimasi model LCH ini bertujuan untuk melihat pola konsumsi menurut umur secara grafis sehingga dapat diketahui dan dianalisis apakah memiliki pola yang cenderung datar atau tidak. Grafik/kurva konsumsi dibuat berdasarkan nilai estimasi konsumsi berdasarkan pada model LCH (Gaurinchas dan Parker (2002). Estimasi dilakukan dengan cara memasukkan variabel rata-rata ukuran rumah tangga dan umur saja, variabel-variabel lainnya dikontrol terlebih dahulu, sehingga diperoleh persamaan untuk konsumsi estimasi adalah sebagai berikut (Gaurinchas dan Parker (2002):

1. Model estimasi konsumsi per umur secara total
$$\widehat{lnC_{umur_i}} = 12{,}60 - 0{,}090\overline{hhsize} + \alpha_{umur_i} \quad \ldots\ldots 1$$
2. Model estimasi konsumsi per umur kelompok informal
$$\widehat{lnC_{umur_i}} = 12{,}85 - 0{,}084\overline{hhsize} + \alpha_{umur_i} \quad \ldots\ldots 2$$
3. Model estimasi konsumsi per umur kelompok formal
$$\widehat{lnC_{umur_i}} = 12{,}75 - 0{,}113\overline{hhsize} + \alpha_{umur_i} \quad \ldots\ldots 3$$
4. Model estimasi konsumsi per umur kelompok tidak memperoleh upah tetap
$$\widehat{lnC_{umur_i}} = 12{,}54 - 0{,}093\overline{hhsize} + \alpha_{umur_i} \quad \ldots\ldots 4$$

dimana $\widehat{lnC_{umur_i}}$ adalah logaritma konsumsi estimasi dan $\widehat{lnC_{umur_i}}$ adalah rata-rata jumlah rumah tangga. Setelah memperoleh nilai logaritma konsumsi estimasi untuk masing umur maka selanjutnya adalah menentukan antilog dari logaritma konsumsi estimasi sehingga diperoleh nilai konsumsi estimasi untuk setiap umur. Kemudian setelah memperoleh nilai konsumsi estimasi untuk setiap umur, dibuat kurva konsumsi berdasarkan profil umur. Kurva konsumsi tersebut akan memperlihatkan bagaimana pola konsumsi rumah tangga penerima remitan menurut profil umur (*age-profil consumption*), apakah membentuk pola konsumsi seperti dalam teori LCH atau berbeda.

Gambar 1 menunjukkan bahwa konsumsi meningkat sampai dengan sekitar umur 60 tahun, selanjutnya turun pada umur berikutnya. Kurva konsumsi menurut profil umur tersebut ditentukan setelah dikontrol terlebih dahulu pengaruh dari variabel kohort, ukuran keluarga dan keberadaan anggota keluarga muda. Dengan demikian profil konsumsi tersebut mencerminkan preferensi antar waktu rumah tangga (diskon faktor dan penghindaran resiko).

Sepanjang profil umur pola konsumsi rumah tangga penerima remitansi tidak menunjukkan pola datar seperti yang diprediksi dalam teori LCH, tetapi membentuk pola "*hump shape*" seperti yang hasil penelitian yang dilakukan oleh Deaton (1997), Gaurinchas dan Parker (2002), Villaverde dan Krueger (2007) serta Aguiar dan Hurst (2013). Pola konsumsi menurut umur yang berbentuk "*hump shape*" pada rumah tangga penerima remitansi ini menghadapi *liquidity constraint* dalam membiayai konsumsi untuk mempertahankan konsumsi yang sama sepanjang umur sebagaimana hasil temuan dari Alba dan See (2006) dan Villaverde dan Krueger (2007). Selain itu, karena lebih besarnya preferensi konsumsi rumah tangga ini pada waktu umur tua dibandingkan sebelumnya. Hasil ini berbeda dengan temuan dari Alexandre (2019) pada rumah tangga di Portugal yang menunjukkan pola seperti dalam teori LCH. Alexandre (2019) menyatakan bahwa pola konsumsi LCH terjadi pada rumah tangga di portugal karena mereka yang berumur muda di portugal lebih mudah untuk memperoleh kredit dan karena portugal memiliki jaminan sosial hari tua yang lebih baik.

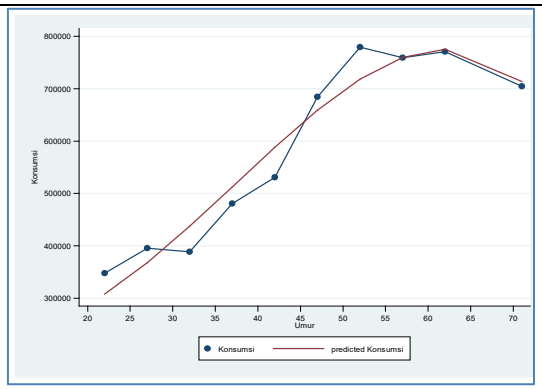

A. Total

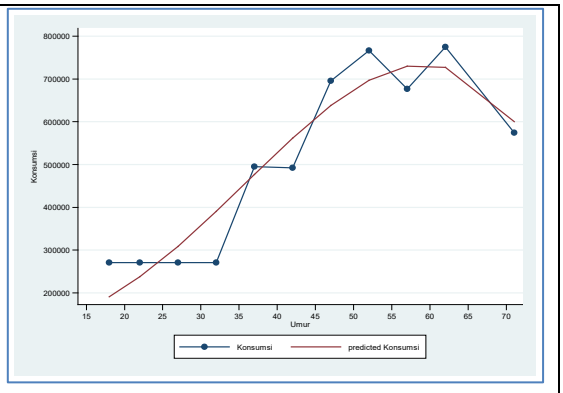

B. Informal

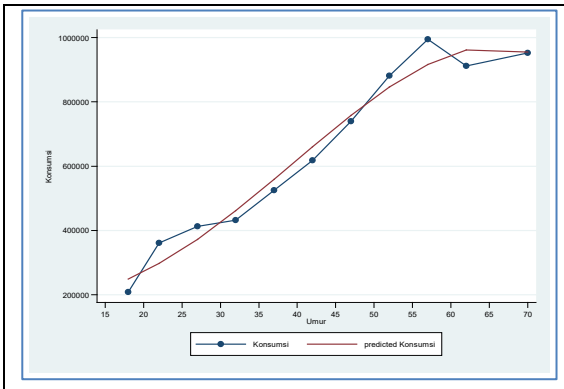	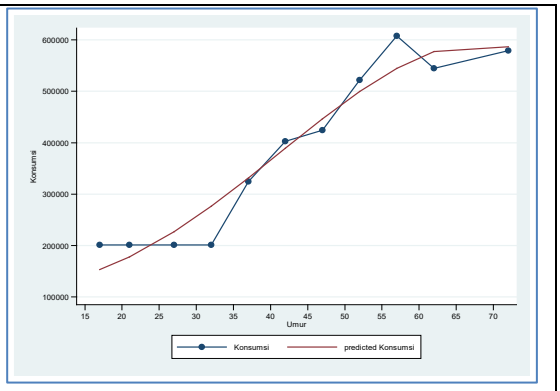
C. Formal	D. Tidak Memperoleh Upah Tetap

Sumber : Ouput Stata

Gambar 1. Pola Konsumsi Menurut Profil Umur Seluruh Sampel

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil empiris mengenai pola konsumsi rumah tangga penerima remitan menunjukkan bahwa kecenderungan konsumsi berbeda secara signifikan baik menurut profil umur maupun kohort Pola konsumsi menurut umur kepala rumah tangga membentuk pola "*hump shape*" atau pola "U terbalik", berbeda dengan pola yang digambarkan dalam model LCH.

Referensi

Adams, Jr., R. 1998. *Remittances, Investment and Rural Asset Accumulation in Pakistan*. Economic Development and Cultural Change, 47, pp. 155-173.

_____, Richard H., Cuecuecha, Alfredo dan Page, John. 2008. *The Impact of Remittances on Poverty and Inequality in Ghana.* The World Bank Policy Research Working Paper 4732

_____, R. dan Cuecuecha. 2010. *The Economic Impact of International Remittances on Poverty and Household Consumption and Investment in Indonesia*. Washington, DC.: World Bank Policy Research Working Paper 5433.

Alba, Michael M. & See, Edward C. 2006. Exploring Household Saving and Consumption Smoothing in the Philippines. *Philippines Journal of Development*, 61, 2nd Sem 2006, pp. 77-99.

Alderman, Harold. 1996. *Saving and economic shocks in rural Pakistan*. Journal of Development Economics Vol. 51 (1996) 343-365

Amuedo-Dorantes, Catalina dan Pozo, Susan. 2011. *New evidence on the role of remittances on healthcare expenditures by Mexican households.* Rev Econ Household 9:69–98

Ahmed, Junaid dan Mughal, Mazhar. 2014. *How do consumption patterns of foreign and domestic remittance recipients and non recipients compare? Evidence from Pakistan*. Georg-August-Universität Göttingen: Discussion Papers No. 160

Ang, Alvin P., Guntur Sugiyarto and Shikha Jha. 2009. *Remittances and Household Behavior in the Philippines*. ADB Economics Working Paper Series No. 188

Aguiar, Mark dan Erik Hurst. 2013. *Deconstructing Life Cycle Expenditure Journal of Political Economy*. vol. 121, issue 3, pages 437 – 492

Bank Indonesia, Statisktik Ekonomi Indonesia, Berbagai Tahun

Bank Indonesia. 2008. Neraca Pembayaran Indonesia dan Posisi Investasi Internasional Indonesia: Konsep, Sumber Data, dan Metode. Jakarta: Direktorat Statistik Ekonomi dan Moneter

Baltagi, H. Badi. 1995. *Econometric Analysis of Panel Data*: John Wiley & Sons.

Barai, Munim K. 2012. *Development Dynamics of Remittances in Bangladesh*. SAGE Open 1–13

Cattaneo, Cristina. 2010. *Migrants' International Transfers and Educational Expenditure: Empirical Evidence from Albania. Global Challenges Series*

Carriker, G. L., Langemeier, M. R., Schroeder, T. C., & Featherstone, A. M..1993. *Propensity to Consume Farm Family Disposable Income from Separate Sources*. [Article]. American Journal of Agricultural Economics, *75*(3), 739-744.

Clément, Matthieu. 2011. *Remittances and Household Expenditure Patterns in Tajikistan: A Propensity Score Matching Analysis*. Asian Development Review, vol. 28, no. 2: pp. 58–87

Connel, Jhon, Biplab Dasgupta, Roy Laishley, Marchael Lipton. 1976. *Migration From Rural Areas, The Evidence from Village Studies*. Delhi: Oxford University Press.

Cuong, Nguyen Viet. 2012. *Economic impacts of international migration and remittances on household welfare in Vietnam.* International Journal of Development Issues Vol. 11 No. 2, 2012: pp. 144-163

Dartanto, Teguh dan Nurkholis. 2010. *Income Shocks and Consumption Smoothing Strategies: An Empirical Investigation of Maize Farmer's Behavior in Kebumen, Central Java, Indonesia*. Modern Economy, 2010, 1, 149-155

Davies, S., Easaw, J., & Ghoshray, A.. 2009. *Mental Accounting and Remittances: a Study of Rural Malawian Households*. Journal of Economic Psychology, 30(2), 321-334.

De Hass, Hein, 2008. *Migration and Development : A Theoretical Perspective*. International Migration Institute

Deaton, A..1997. *The analysis of household surveys: a microeconometric approach to development policy*. Baltimore, MD: Johns Hopkins University Press

Englama, Abwaku. 2009. *The Economics of Remittances: Theories and Issues*. Banjul: The Regional Seminar on High-level Seminar on International Remittances for Economic Development

Fernandez, Emilio dan Corugedo. 2004. *Consumption Theory*. London: Handbook in Central Banking No.23

Fernando Alexandre & Pedro Bação & Miguel Portela, 2019. Is the basic life-cycle theory of consumption becoming more relevant? Evidence from Portugal, Review of Economics of the Household, Springer, publish on line: 28 November 2019.

Friedman, Milton. 1957. *A Theory of the Consumption Function*. New Jersey: Princeton University Press

Gourinchas, P. O. & Parker, Jonathan A. 2002. *Consumption over the Life Cycle. Econometrica*, Vol. 70, No. 1, pp. 47-89.

Greene A.. 2003, *Econometric Analysis*, Fifth Edition. New York University.

Gudjarati, Damodar. 2004. *Basic Econometrics*, Fourth Edition. New York: The McGraw−Hill Companies

Hadiyanto, Ferry. 2011. *Does indonesian household saving has cycle?.* Indonesian Journal of Economics and Bussiness Vol 1, No 3.

Hadiyanto, Ferry. 2010. Analisis Perilaku Konsumsi dan Tabungan Rumah Tangga dalam Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Suatu Pendekatan Dengan Teori Hipotesis Siklus Hidup. Bandung: Disertasi pada Pascasarjana Unpad

Hagen-Zanker, Jessica dan Siegel, Melissa. 2007. *The Determinants of Remittances: A Review of The Literature*. Maastricht University dan Maastricht Graduate School of Governance: Working Paper MGSoG/2007/WP003

Hall, R. E..1978. *Stochastic Implications of the Life-Cycle-Permanent Income Hypothesis: Theory and Evidence.* Journal of Political Economy, 86(6), 971-987.

Hill, Carter, R., Griffiths, W.E., dan Guay C.Lim. 2012. *Principles of Econometrics, 4th* edition. John Wiley and Sos, Inc.